

**KINERJA KEUANGAN SISTEM DUPONT PADA  
PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2013-2016**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Fidianti  
2014120021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-  
XVII/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**FINANCIAL PERFORMANCE OF DUPONT SYSTEM IN  
PHARMACEUTICAL IN INDONESIA STOCK EXCHANGE  
IN 2013-2016**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By  
Fidianti  
2014120021**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT  
Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN SISTEM DUPONT PADA  
PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2013-2016**

Oleh:  
Fidianti  
2014120021

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

**Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.**

Pembimbing Skripsi,

**Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.**

# PERNYATAAN



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Fidianti  
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 20 Januari 1994  
NPM : 2014120021  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

judul :

KINERJA KEUANGAN SISTEM DUPONT PADA PERUSAHAAN FARMASI DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

dengan,

Pembimbing : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan : Fidianti



(..... FIDIANTI .....)

## ABSTRAK

Kesehatan merupakan faktor yang penting bagi setiap orang. Di Indonesia dewasa ini masih banyak ditemui masalah yang berkaitan dengan kesehatan yang disebabkan tidak meratanya ketersediaan infrastruktur dan dokter. Salah satu infrastruktur di bidang kesehatan adalah obat-obatan yang di produksi oleh perusahaan farmasi. Pasar farmasi di Indonesia terus mengalami perkembang setiap tahunnya. Meskipun terus mengalami perkembangan, banyak kendala yang masih dihadapi sektor farmasi di Indonesia yaitu masih belum mampunya pemerintah memberantas peredaran obat palsu dan kurangnya kegiatan *R&D* di Indonesia untuk sektor farmasi yang menyebabkan 95% bahan baku masih impor. Akibat dari kendala tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam pengelolaan keuangan sehingga berdampak pada profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan farmasi.

Pengelolaan keuangan setiap perusahaan tentunya berbeda, yang dapat menunjukkan perbedaan profitabilitasnya. Apabila perusahaan dikelompokkan berdasarkan profitabilitas maka perusahaan tersebut tentunya berada dikelas yang berbeda. Atas dasar tersebut perlunya suatu analisis yang menentukan faktor penyebab kelompok profitabilitas yaitu dengan dupont sistem yang merupakan metode untuk menilai efektivitas operasional suatu perusahaan yang mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas yang di tinjau dari analisis dupont sistem. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan sepuluh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah kuartil data tunggal dan Mann-Whitney U Test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga kelompok perusahaan di Sektor Farmasi yang berbeda profitabilitasnya. Kelompok dengan profitabilitas rendah sebesar 5%, profitabilitas menengah dengan nilai 16% dan profitabilitas tinggi sebesar 43%. Kelompok profitabilitas tersebut dibandingkan dengan tingkat suku bunga deposito satu tahun sebesar 5% maka pengembalian dari kelompok rendah akan sama dengan tingkat suku bunga deposito. Dari ketiga kelompok tersebut yang sangat berpengaruh terhadap nilai *Return On Equity (ROE)* atau berhubungan konsisten adalah *Return On Asset (ROA)* sedangkan *Financial Leverage Multiplier (FLM)* tidak konsisten karena nilai *FLM* kelompok profitabilitas menengah lebih kecil dari kelompok profitabilitas rendah.

Kata Kunci : analisis Dupont sistem, profitabilitas, kelompok

## **ABSTRACT**

*Health is an important factor for everyone. In Indonesia today there are still many health related problems caused by uneven availability of infrastructure and doctors. One of the infrastructure in the health sector is pharmaceuticals produced by pharmaceutical companies. The pharmaceutical market in Indonesia continues to grow annually. Despite the continuous development of many obstacles faced by the pharmaceutical sector in Indonesia, the government still has not been able to combat the counterfeit drugs distribution and lack of R & D activities in Indonesia for the pharmaceutical sector which causes 95% of raw materials still imported. As a result of these constraints, very influential on the ability of companies in financial pengelolaan so that the impact on profitability generated by pharmaceutical companies.*

*The financial management of each company is certainly different, which can show the difference in profitability. If the company is grouped based on profitability then the company is certainly located in a different class. On the basis of the necessity of an analysis that determines the factors that cause profitability group with the dupont system is a method to assess the operational effectiveness of a company that includes elements penjualan, assets used and profit generated company. The purpose of this study to determine the difference in the ability of companies in generating profitability in review of the analysis dupont system. This study uses the financial statements of ten pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2013-2016. The analysis techniques used are single data quartile and Mann-Whitney U Test.*

*The results of this study indicate that there are three groups of companies in Pharmaceutical Sector with different profitability. Group with low profitability of 5%, medium profitability with value 16% and high profitability of 43%. Group profitability is compared with the one-year deposit interest rate of 5% then the return from the low group will be equal to the deposit interest rate. Of the three groups that are very influential on the value of Return On Equity (ROE) or positively related to Return On Assets (ROA) while the Financial Leverage Multiplier (FLM) not consistent because the value of FLM group prftabilitas medium is lower than the low profitability group.*

*Keywords: Dupont analysis system, profitability, group*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan anugerahNya pada akhirnya proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian akhir program Strata-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis, atas segala dukungan, nasihat, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis, yang menjadikan penulis semakin kuat menjalani hidup.
2. Universitas Katolik Parahyangan, atas segala pengalaman, ilmu, serta fasilitas yang didapat penulis dan juga beasiswa yang diberikan kepada penulis selama kuliah, yang sangat membantu penulis baik dalam segi finansial maupun motivasi.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen.
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dosen Pembimbing penyusunan skripsi yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, memberikan banyak ilmu dan rujukan untuk penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. sebagai dosen Metode Penelitian Manajemen yang telah banyak memberikan pengetahuan dalam menyusun penelitian dengan baik dan benar serta memberikan pengalaman bekerja dalam membantu proyek penelitian.
7. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra.,M.M. selaku Dosen Wali penulis yang selalu memberikan arah dan bimbingan seputar mata kuliah dari awal hingga akhir masa studi penulis.
8. Para pejuang keuangan : Fanita, Stelvan, Nelviani, Stella bertalena, stacey teman belajar (dan bermain) penulis.
9. Cynthia Thymotie, yang selalu membuka pintunya bagi penulis untuk merebus air atau memasak di kosnya.

10. Manajemen Unpar angkatan 2014, terimakasih atas kebersamaan, kekeluargaan, serta segala memori yang tak terlupakan!
11. The Riot Club! yang telah menyemangati penulis dan selalu ada di saat penulis galau, yang selalu menghibur penulis di saat sedih, dan lawakan yang selalu muncul setiap kali bertemu.
12. Buat mbak Ayu jaya yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dalam memberikan saran dan komentar pedas.
13. Semua yang belum penulis sebutkan, namun telah menyemangati, mendukung, dan mendoakan penulis. Semoga kalian sehat dan sukses selalu.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca. Besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Terima kasih.

Bandung, Januari 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Laporan Keuangan .....	8
2.2. Analisis Laporan Keuangan.....	9
2.3. Analisis Rasio Keuangan .....	11
2.3.1. Rasio Profitabilitas .....	11
2.3.2. Rasio Utang .....	13
2.3.3. Rasio Aktivitas .....	14
2.3.4. Rasio likuiditas .....	16
2.4. Analisis sistem DuPont .....	17
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	19
3.1. Metode Penelitian .....	19
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasi.....	20
3.3. Analisis data.....	21
3.3.1. Kuartil .....	22
3.3.2. Uji Normalitas .....	23
3.3.3. Statistik Non-Parametrik Mann- Whitney U Test .....	24

3.4. Objek Penelitian.....	28
3.4.1. Profil Perusahaan .....	28
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Pengelompokan perusahaan berdasarkan profitabilitas .....	40
4.1.1. Rata-rata profitabilitas untuk setiap kelompok .....	41
4.1.2. Pembuktian pengelompokan rata-rata kelompok profitabilitas .....	43
4.2. Kinerja profitabilitas pada sektor farmasi.....	44
4.3. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas Sektor Farmasi.....	45
4.3.1. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada kelompok 1 .....	45
4.3.2. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada kelompok 2.....	46
4.3.3. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada kelompok 3.....	47
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
5.1. Kesimpulan .....	49
5.2. Saran .....	50
Daftar Pustaka .....	51
LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 : Hasil K-S .....	24
Tabel 4 .1: Pengelompokkan Perusahaan menurut <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	40
Tabel 4 .2 : Tabel rata-rata kinerja profitabilitas .....	41
Tabel 4 .3 : Hasil Uji beda Mann- Whitney U Test.....	43
Tabel 4 .4: Kelompok ROE .....	44
Tabel 4 .5 : Hasil dari TATO dan FLM kelompok 1.....	45
Tabel 4 .6 : Hasil dari TATO dan FLM kelompok 2.....	46
Tabel 4 .7: Hasil dari TATO dan FLM kelompok 3.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Perkembangan Pasar Farmasi di Indonesia .....	1
Gambar 1. 2 : Kerangka Pemikiran Penelitian .....	6
Gambar 2. 1. : Analisis Sistem DuPont .....	18
Gambar 3. 1. : Logo PT Darya-Varia Laboratoria Tbk .....	28
Gambar 3. 2. : Logo PT Indofarma Tbk .....	30
Gambar 3. 3. : Logo PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk .....	31
Gambar 3. 4. : Logo PT Kalbe Farma Tbk .....	32
Gambar 3. 5. : Logo PT Kimia Farma Tbk .....	34
Gambar 3. 6. : Logo PT Merck Tbk .....	35
Gambar 3. 7. : Logo PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk .....	37
Gambar 3. 8. : Logo PT Pyridam Farma Tbk .....	38
Gambar 3. 9. : Logo PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk .....	38
Gambar 3. 10. : Logo PT Tempo Scan Pacific Tbk .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil perhitungan rasio .....	54
Lampiran 2: Hasil Uji Mann whitney U T est .....	56

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap orang. Peringkat kesehatan masyarakat Indonesia masih pada peringkat yang rendah. Menurut data health.detik.com bahwa Indonesia sendiri berada di peringkat ke-91 di antara negara-negara dunia pada tahun 2016. Tingkat kesehatan masyarakat Indonesia jauh di bawah Singapura (2), Brunei (21), dan Malaysia (46). Namun setidaknya Indonesia masih berada di atas Vietnam (94), Thailand (112), Filipina (127), Kamboja (130), Myanmar (135), Laos (136), termasuk Timor-Leste (122)”. Hal ini secara umum disebabkan oleh ketidakmerataan infrastruktur dan dokter yang tersedia. Salah satu infrastruktur utama bagi kesehatan masyarakat yaitu obat-obatan yang diproduksi oleh perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Di Indonesia perusahaan farmasi terus mengalami perkembangan yang dapat dilihat dari perkembangan pasar farmasi di Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan sebesar 20,6% pertahun.

Gambar 1. 1: Perkembangan Pasar Farmasi di Indonesia



Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal

Meskipun sektor Sektor Farmasi megalami perkembangan, perusahaan yang bergerak di industri farmasi masih memiliki banyak kendala yaitu peredaran obat-obat palsu, *Riset and Development (R&D)* yang diakibatkan kurangnya dukungan pemerintah terhadap kegiatan *R&D* dan ketergantungan kepada bahan baku impor. Kendala-kendala ini

tentunya perlu tindakan penanganan baik oleh pemerintah dan perusahaan – perusahaan yang ada di Sektor Farmasi di Indonesia agar kendala yang ada dapat terus dikurangi.

Untuk menghadapi kendala tersebut perusahaan sektor farmasi harus semakin inovatif dan mengembangkan manajemennya. Sistem kontrol dan pengawasan di perusahaan harus terus di perbaiki dan pemerintah harus lebih ketat mengawasi dan mendukung Sektor Farmasi untuk mengurangi kendala yang ada. Dewasa ini kurangnya pengawasan pemerintah dalam memberantas peredaran obat palsu di Indonesia berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan farmasi legal karena produk yang seharusnya dapat dijual oleh perusahaan legal dan menjadi profit, terbagi oleh produk-produk ilegal yang ada di pasaran. Selain itu, akibat belum maksimalnya dukungan pemerintah terhadap riset dan pengembangan atau *R&D (Riset and Development)* menyebabkan 95% bahan bakunya masih dari luar atau masih impor. Bahan baku impor ditentukan pada nilai mata uang yang berlaku sehingga menuntut perusahaan farmasi harus mampu mengelola keuangan yang dimiliki, karena dalam menghasilkan profitabilitas juga di pengaruhi oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Perusahaan-perusahaan di Sektor Farmasi tentunya memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang berbeda, sehingga terdapat perusahaan yang lebih baik dari yang lainnya dalam menjaga kinerja keuangan dan pada akhirnya perusahaan tersebut menunjukkan kelompok profitabilitasnya yang lebih baik pula. Apabila perusahaan dikelompokkan berdasarkan profitabilitas yang dihasilkan maka perusahaan-perusahaan tersebut dapat dikelompokkan di kelas yang berbeda. Menurut majalah forbes Indonesia dalam [market.bisnis.com](http://market.bisnis.com) pengelompokkan perusahaan yang baik dapat diukur dari segi profitabilitas yaitu dari penjualan, laba bersih dan *Return On Equity*.

Profitabilitas dapat dilihat menggunakan analisis keuangan dan yang paling umum digunakan adalah analisa dengan rasio keuangan yang sangat berguna didalam mengindikasikan kinerja perusahaan dan situasi keuangan. Rasio – rasio yang umum digunakan yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan utang. Melalui rasio keuangan para *stakeholder* dapat menilai apakah suatu perusahaan telah berkerja secara efektif dan efisien yang dapat berdampak pada perbedaan profitabilitas. Atas dasar tersebut, maka perlu adanya analisis keuangan dengan holistik-integratif (dengan Dupont sistem) akan menjadi lebih baik untuk menemukan faktor penyebab kelompok profitabilitas. DuPont sistem

merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan tersebut, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Kinerja Keuangan Sistem Dupont Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016**”

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat kelompok perusahaan menurut kinerja profitabilitas yang berbeda pada Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
2. Bagaimana kinerja profitabilitas pada Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016 ?
3. Apa faktor yang mempengaruhi profitabilitas dari kelompok yang berbeda pada Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 berdasarkan sistem Dupont ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui terdapat kelompok perusahaan yang berbeda menurut kinerja profitabilitas perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 - 2016.
2. Untuk mengetahui kinerja profitabilitas perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 - 2016.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kelompok profitabilitas pada kelompok perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 - 2016 berdasarkan sistem Dupont.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi penulis : menambah pengetahuan dan agar dapat mengaplikasikan teori yang telah diajarkan mengenai analisis kinerja keuangan.
2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan : menjadi referensi bagi pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.



3. Bagi pihak lain : dapat dipergunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan, melalui efisiensi dari modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini dimulai dengan adanya anggapan bahwa perusahaan di Sektor Farmasi memiliki situasi dan kemampuan yang berbeda-beda untuk menghasilkan profitabilitas. Disini peneliti menduga ada kelompok dengan kemampuan yang berbeda kemampuannya dalam menghasilkan profitabilitas oleh karena itu digunakan statistik interkuartil data tunggal untuk melakukan mengelompokan menjadi tiga kelompok.

Tingkat profitabilitas merupakan tolok ukur bagaimana perusahaan mampu bertahan didalam lingkungan persaingannya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) yang merupakan harapan pemilik perusahaan dan juga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Profitabilitas menggambarkan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada.

Kinerja Profitabilitas dapat ditentukan oleh banyak faktor, dalam penelitian ini faktor-faktornya mengikuti analisis Sistem DuPont yang menghubungkan mata rantai margin laba bersih (yang mengukur profitabilitas terhadap penjualan) dengan perputaran total aktiva (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan ( Sundjaja,Ridwan S dan Inge Barlian , 142; 2003). Adapun penerapan kinerja dengan metode sistem Dupont, pembahasannya sebgai berikut :

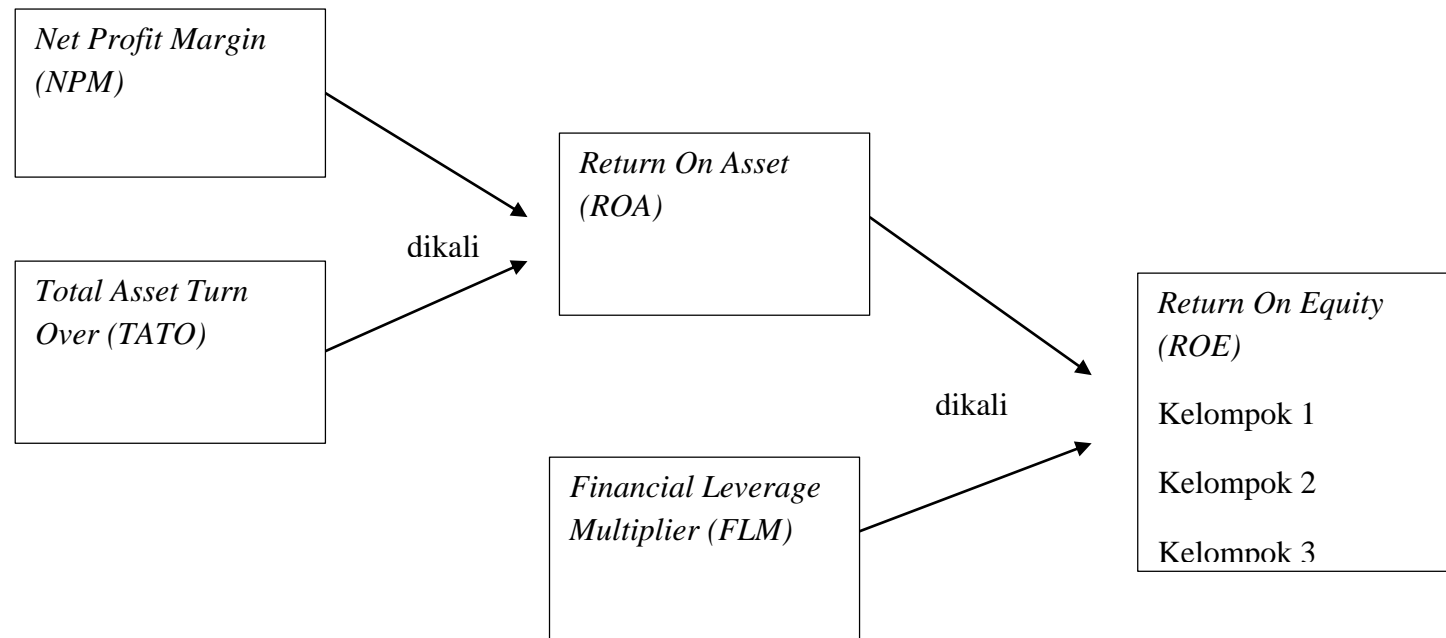
- *Net Profit Margin (NPM)* : ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan peneluaran termasuk bunga dan pajak.
- *Total Asset Turn Over (TATO)* : menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan.

- *Return On Asset (ROA)* : ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia disebut juga *Return On Investment (ROI)*
- *Financial Leverage Multiplier (FLM)*: kemampuan modal sendiri dalam menciptakan *total assets* dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham.
- *Return On Equity (ROE)* : ukuran hasil yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen dan saham biasa) atas investasi di perusahaan

Pada formula Dupont sistem dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, demikian pula menelusuri sebab-sebab masalah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Jika *Net Profit Margin (NPM)* dikalikan dengan *Total Asset Turn Over (TATO)*, maka akan menghasilkan *Return On Asset (ROA)*. Jika *Return On Asset (ROA)* dikalikan dengan *Financial Leverage Multiplier (FLM)*, maka akan menghasilkan *Return On Equity (ROE)*.

## Kerangka Pemikiran

Gambar 1. 2 : Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Dupont – Analisis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Hasil perkalian dari *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* menghasilkan nilai *Return On Asset (ROA)*

H2 : Hasil perkalian *Return On Asset (ROA)* dan *Financial Leverage Multiplier (FLM)* menghasilkan nilai *Return On Equity (ROE)*